

**ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI E-KKN LP2M
UIN RADEN FATAH PALEMBANG DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN***

SKRIPSI

Oleh

**ERIENE DHEANDA ABSHARINA
NIM. 14540044**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

**ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI E-KKN LP2M
UIN RADEN FATAH PALEMBANG DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN***

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Komputer dalam bidang Sistem Informasi

Oleh

**ERIENE DHEANDA ABSHARINA
NIM. 14540044**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI E-KKN LP2M UIN RADEN FATAH PALEMBANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN*

Oleh :

ERIENE DHEANDA ABSHARINA
NIM. 14540044

Telah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi
pada tanggal 15 September 2018
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana
komputer dalam bidang sistem informasi

Dosen Pembimbing I



Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng.
NIDN.0203118601

Dosen Pembimbing II



Irfan Dwi Jaya, M. Kom.
NIDN. 0208018701

Mengetahui,
Kepala program studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang



Ruliansyah, M. Kom.
NIP.19751122006041003

Motto :

“ Akan selalu ada jalan bagi mereka yang ingin berusaha, usaha tanpa doa adalah lupa , berhasil tanpa usaha dan doa adalah mimpi yang Sia-sia~”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, karunia dan segala kemudahan yang Engkau berikan dan segala puji dan syukur yang senantiasa terpanjatkan kepada Mu ya Rabb.
- ❖ Sholawat serta salam selalu tucurahkan untuk kekasih Allah, dan suri tauladan baginda Muhammad SAW.
- ❖ Terimakasih yang tak terhingga untuk ayahku tecinta Herman Sawiran dan ibuku tersayang Herni yang telah memberikan doa, dukungan, cinta kasih sayang serta pengorbanan baik materil maupun moril. Kupersembahkan kelulusan ini untuk kalian berdua.
- ❖ Untuk adikku Muhammad Izzraa Al'mustaqiim yang selalu memotivasiku agar menjadi contoh yang baik untukmu.
- ❖ Untuk Keluarga besarku, terkhusus Cik lasmi, Cik Santi yang senantiasa memberikan dukungan terbaik untukku
- ❖ Terimakasih untuk kedua pembimbingku Bapak Irfan Dwi Jaya M,Kom dan bapak Freddy Kurnia Wijaya M,Eng atas bimbingan dan arahan yang telah kalian berikan. semoga ilmu yang bapak berikan menjadi amal jariah yang senantiasa mengalir.
- ❖ Dosen–dosen Sistem Informasi yang telah mengajarkan banyak ilmu kepadaku terima kasih semuanya.
- ❖ Untuk teman spesial, teman dekat, teman berkeluh kesah, teman terbaik Fandhy Haudini yang selalu mendukung di setiap langkah dan selalu menemani di saat aku letih-letihnya membuat skripsi ini.
- ❖ Untuk teman-teman SI B yang tersisa di penghujung perjuangan dyan, ditak, kitin, cice, eta, novi, imah, erna, iwan, darwis, enos, ilham, hendri, danil, tobing, greta, ridho, dan hedi terimakasih untuk 4 tahun bermakna semoga kebersamaan kita tak henti terjalin.

- ❖ Untuk teman sekosanku Bella yuliana , terimakasih karena telah berbagi kisah, suka maupun duka.
- ❖ Untuk ibu kost ku bu titik terimakasih karena telah menjadi orang tua kedua selama saya mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan ini, semoga ibu senantiasa sehat dan dirahmati oleh Allah SWT.
- ❖ Dan terimakasih banyak untuk semua orang yang selalu nanya kapan wisuda. Kalian juga termasuk motivasi terbesarku.
- ❖ Almamter yang ku banggakan.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Eriene Dheanda Absharina
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 22 Januari 1997
Program Studi : Sistem Informasi
NIM : 14540044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



Eriene Dheanda Absharina
NIM. 14540044

ANALYSIS OF INFORMATION SYSTEM SUCCESS E-KKN LP2M UIN RADEN FATAH PALEMBANG USING THE DELONE AND MCLEAN MODELS

Abstrack

The E-KKN information system is one of the information systems in the research institute and community service (LP2M) of the Raden Fatah State Islamic University in Palembang which provides services and information about Real Work Courses (KKN). This study aims to measure the level of success of the E-KKN information system based on the influence between variables on the success model. The success model used using the Delone and Mclean model IS Success Model. The results showed that system quality and service quality had a significant effect on usage, information quality had a significant effect on user satisfaction, usage had a significant effect on user satisfaction, and user satisfaction had a significant effect on net benefits.

Keywords - *Delone and Mclean model, IS Success Model, E-KKN information system.*

ANALISIS KESUKSESAN SISTEM INFORMASI E-KKN LP2M UIN RADEN FATAH PALEMBANG DENGAN MENGUNAKAN MODEL *DELONE AND MCLEAN*

ABSTRAK

Sistem informasi E-KKN merupakan salah satu sistem informasi di lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang memberikan pelayanan dan informasi mengenai kuliah kerja Nyata (KKN). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi E-KKN berdasarkan pengaruh antar variabel pada model kesuksesan. Model kesuksesan yang digunakan menggunakan model Delone and Mclean *IS Success Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pemakaian, kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai, pemakaian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai, dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih.

Kata Kunci – Model Delone and Mclean, *IS Success Model*, sistem informasi E-KKN.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi Jenjang Strata I Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tak lupa salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikut Beliau hingga akhir zaman.

Setelah melakukan kegiatan penelitian, akhirnya laporan skripsi yang berjudul "Analisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan model Delone and Mclean".

"Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi, yaitu :

Pembuatan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dengan memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dan menjadi motivasi tersendiri. Maka dari itu, ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.Muhammad Sirozi,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, ST, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Rusmala Santi, M.Kom selaku Sekretaris Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing I (Satu).
6. Bapak Irfan Dwi Jaya, M. Kom selaku Dosen Pembimbing II (Dua).
7. Para Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
8. Rekan Mahasiswa/i Program Studi Sistem Informasi Angkatan 2014, khususnya kelas 1454-B dan rekan bimbingan periode 2017-2018

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, September 2018

Eriene Dheanda Absharina

NIM. 14540044

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Persembahan.....	v
Halaman Pernyataan	vii
<i>Abstract</i>	viii
Abstrak.....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	82

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat penelitian	5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ayat Al-Quran yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.....	6
2.1 teori yang berhubungan dengan sistem secara umum.....	8
2.2.1 Data	8
2.2.2 Analisis	8
2.2.3 Analisis Sistem	9
2.2.4 E-KKN	9
2.3 Teori yang berhubungan dengan analisis.....	10
2.3.1 Populasi.....	10
2.3.2 Sampel	11
2.3.3 Teknik Sampling.....	11
2.3.3.1 <i>Simple Random Sampling</i>	12
2.3.4 menentukan ukuran sampel	12
2.3.5 Skala Pengukuran	13
2.3.6 Kuesioner	14
2.4 Model Kesuksesan Sistem Informasi <i>Delone and Mclean</i>	14
2.5 Penelitian Sebelumnya	18
2.6 Paradigma Penelitian	22
2.7 Hipotesis	23

2.8 SPSS.....	23
---------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.3.1 Alat.....	26
3.3.2 Bahan	26
3.4 Tahapan Penelitian.....	26
3.5 Kerangka Pikir Model Delone and Mclean	28
3.6 Hipotesis	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7.1 Data Primer	37
3.7.2 Data Sekunder.....	38
3.8 Populasi dan Sampel.....	38
3.8.1 Populasi.....	38
3.8.2 Sampel	39
3.9 Instrumen Penelitian	40
3.10 Pengujian Instrumen	44
3.10.1 Uji Validitas	45
3.10.2 Uji Realibilitas	46
3.11 Uji Normalitas Residual.....	47
3.12 Uji Hipotesis	48
3.13 Teknik Analisis Data.....	48
3.13.1 Analisis Regresi Linear Sederhana	48

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Data.....	50
4.1.2. Uji Normalitas Residual.....	53
4.1.3 Pengujian Hipotesis	55
4.1.4 Analisis Korelasi.....	59
4.2 Ringkasan Hipotesis.....	70
4.3 Pembahasan.....	72

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ukuran Skala <i>Likert</i>	13
Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian	33
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	38
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Item-item kuesioner Kualitas Sistem(<i>system quality</i>).....	42
Tabel 3.5 Item-item kuesioner Kualitas Informasi (<i>information quality</i>).....	42
Tabel 3.6 Item-item kuesioner Kualitas Layanan (<i>Service quality</i>).....	43
Tabel 3.7 Item-item kuesioner Penggunaan (<i>Use</i>)	43
Tabel 3.8 Item-item kuesioner Kepuasan Pemakai (<i>User satisfaction</i>)	44
Tabel 3.9 Item-item kuesioner Kebermanfaatan Bersih (<i>Net Benefit</i>)	44
Tabel 3.10 Hasil Analisis uji validitas.....	45
Tabel 3.11 Hasil Analisis uji reliabilitas	47
Tabel 4.1 Hasil <i>Descriptive Statistic</i> dengan SPSS 23.....	51
Tabel 4.2 Hasil Kelas Interval	52
Tabel 4.3 Hasil Uji T 1	56
Tabel 4.4 Hasil Uji T 2	57
Tabel 4.5 Hasil Uji T 3.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji T 4.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji t pengaruh langsung X1 terhadap Z.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji t pengaruh langsung X2 terhadap Z.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji t pengaruh langsung X3 terhadap Z.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji t pengaruh langsung Y1 terhadap Z.....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji t pengaruh langsung Y2 terhadap Z.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji t pengaruh langsung Z terhadap Y2.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji t pengaruh langsung Z terhadap Y1	69
Tabel 4.15 Hasil Uji korelasi Z terhadap Y1 dan Y2	69
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	70
Tabel 4.17 Tabel Rekomendasi Variabel	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Delone and McLean	15
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian.....	27
Gambar 3.2 Kerangka pikir model Delone and Mclean	28
Gambar 4.1 Normal <i>Probability Plot</i> (Hasil Pengujian Normalitas)	54
Gambar 4.2 Diagram Multikolinieritas model Delone and Mclean	55
Gambar 4.3 Visualisasi Hasil Pengujian Hipotesis	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu cara penyampaian informasi yakni dengan menggunakan media internet. Internet merupakan media yang berpotensi untuk menjadi penyebar informasi yang mudah di terima. Melalui media internet dapat dilakukan berbagai bentuk aktifitas, dari hal-hal yang biasa hingga yang berkaitan dengan pendidikan. Agar dapat melakukan aktifitas tersebut, tentunya tidak lepas dari peran sebuah Sistem Informasi yang merupakan bagian terpenting dalam era informasi.

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang di perlukan (Jogiyanto,2005).

Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi baik untuk mendukung kinerja pegawai, Dosen DPL maupun memberikan layanan kepada mahasiswa-mahasiswi yang akan mengikuti kegiatan KKN. Sehingga menghasilkan informasi yang berguna serta meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang mempermudah tuntutan pekerjaan yang semakin meningkat, mengefektifkan banyaknya jumlah data yang harus diolah karena

keterbatasan waktu dan tenaga serta meningkatkan keakuratan dan demi meningkatkan suatu kualitas kerja. sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang beralamatkan di <http://lp2m.radenfatah.ac.id>.

Sebelum diciptakannya sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, pengelolaan data yang ada di LP2M UIN Raden Fatah Palembang belum terkomputerisasi, pencatatan dan pengolahan data memakan waktu yang tidak sedikit dan merepotkan bagi staf maupun pegawai LP2M UIN Raden Fatah Palembang belum lagi data mahasiswa maupun DPL yang mengikuti kegiatan KKN yang harus di buat setiap tahunnya. Dengan adanya sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang pekerjaan staf maupun pegawai sangatlah terbantu karena pengelolaan data dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat serta lebih akurat.

Berkaitan dengan kesuksesan sistem informasi yang dirasakan oleh para pemakai ataupun user dari sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, Dalam sistem informasi, pemakai (*user*) memiliki peran sangat penting karena sebagai pelaksana dan pemakaian informasi (*information use*) yang menurut Jogiyanto(2007) sebagai penerima informasi. Berdasarkan pemaparan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dikarenakan hingga saat ini masih banyak di temukannya masalah-masalah yang dialami mahasiswa maupun mahasiswi diantaranya : kurang adanya pengembangan pada jaringan telekomunikasi yang menyebabkan jaringan website masih sering mengalami gangguan, sering berubahnya informasi terkait lokasi KKN sehingga membingungkan mahasiswa/i. dan juga Sebelumnya tidak ada hasil penelitian yang melakukan Analisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan melihat pengaruh antar variabel. Penelitian tentang analisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang ini akan menggunakan model Delone And Mclean karena model ini sesuai dengan pokok

permasalahan yang di kaji oleh peneliti yaitu untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi.

Model Delone dan Mclean telah teruji validitasnya dan cepat mendapat tanggapan dari para peneliti karena model yang dikembangkan terbilang cukup sederhana dan dianggap cukup valid untuk semua jenis sistem informasi. Model ini memiliki ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi, yakni kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), kepuasan pemakai (*user statisfaction*), pemakaian (*use*) dan manfaat-manfaat bersih (*net benefits*). Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama di model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean (1992). Kedua kualitas ini menentukan sikap dari pemakai sistem sebagai penerima informasinya. Tergantung dari kualitas sistem dan kualitas informasinya, pemakai sistem menggunakan (*use*) atau tidak menggunakannya. Sehingga beberapa variable ini nantinya dapat dijadikan acuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kesuksesan dari penerapan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang yang digunakan oleh mahasiswa-mahasiswi sebagai penunjang keberhasilan dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana menganalisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang menggunakan model Delone and Mclean dengan melihat pengaruh antar variabel ?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, agar pembahasan lebih terarah maka dalam penulisan laporan penelitian LP2M UIN Raden Fatah Palembang menggunakan Delon and MacLean ini perlu di batasi ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Responden dalam penelitian ini adalah Staf Pengelola E-KKN, dosen DPL dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang telah mengikuti KKN.
2. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden.
3. Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang digunakan adalah Model Delone and Mclean
4. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang menggunakan model Delone and Mclean dengan melihat pengaruh antar variabel.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan bukti empiris tentang kesuksesan Sistem informasi E-KKN yang diterapkan di LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian khususnya dalam model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.
2. Dapat diketahui faktor-faktor dalam kesuksesan Sistem informasi E-KKN yang diterapkan di LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan menguji variabel yang ada pada model delone dan mclean, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan Sistem .

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Quran Yang Berhubungan Dengan Ilmu Pengetahuan

Al'Quran merupakan murni wahyu yang disampaikan oleh Allah SWT, bukan berasal dari hawa nafsu perkataan Rasulullah SAW. Di dalam Al'Quran termuat aturan-aturan kehidupan manusia di dunia dan Al'Quran adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Al'Quran berfungsi sebagai pedoman bagi setiap manusia karena pada Al'Quran terdapat pembahasan tentang akidah , ibadah , dan pembahasan tentang prinsip-prinsip syariat. Berikut ayat Al'Quran yang berisi syariat ilmu pengetahuan yaitu surah Al-mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Dari ayat tersebut dijelaskan "niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat". Artinya ada orang yang akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt, yaitu orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan, dengan beberapa derajat. Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan menunjukkan sikap yang arif dan bijaksana. Iman dan ilmu tersebut akan membuat orang mantap dan agung. Ini berarti pada ayat tersebut membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekadar beriman dan

beramal saleh, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan.

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa iman dan ilmu pengetahuan haruslah selaras karena dengan selarasnya kedua hal tersebut maka akan tercapai kesuksesan dunia maupun akhirat dikarenakan pengetahuan luas yang didapat jika tidak di sertai dengan iman maka dapat mendatangkan mudarat atau hal yang merugikan.

Al'Quran juga telah memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan , sebagaimana dalam Al'Quran surat Huud ayat 24 :

مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَى وَالْأَصْمَى وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ هَلْ يَسْتَوِيَانِ
مَثَلًا أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Artinya : *“Perbandingan kedua golongan itu (orang-orang kafir dan orang-orang mu'min), seperti orang buta dan tuli dengan orang yang dapat melihat dan dapat mendengar. Adakah kedua golongan itu sama keadaan dan sifatnya? Maka tidakkah kamu mengambil pelajaran (daripada perbandingan itu)?”*.

Dari sini dapat dipahami bahwa sangat pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan manusia. Karena dengan pengetahuan manusia dapat melihat seluruh dunia dengan mengetahui mana saja yang baik dan mana saja yang buruk maupun yang batil dan yang haq.

2.2 Teori Yang Berhubungan Dengan Sistem Secara Umum

teori yang berhubungan dengan sistem meliputi data, analisis, analisis sistem, dan E-KKN.

2.2.1 Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan

kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013).

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah seperti kejadian, audio, video, angka, gambar yang belum mempunyai makna, sehingga perlu diolah lebih lanjut.

2.2.2 Analisis

Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (Sugiyono, 2017).

Analisis adalah suatu teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa baik bagian-bagian komponen tersebut dapat bekerja atau berinteraksi untuk mencapai tujuan (Al Fatta, 2007).

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah teknik pemecahan masalah dengan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokkan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang dihimpun dan memecahkan masalah.

2.2.3 Analisis Sistem

Analisis sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen

dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka (Al Fatta, 2007).

Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan, yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 2005).

2.2.4 E-KKN

Elektronik kuliah kerja nyata (E-KKN) adalah sistem informasi di lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang memberikan pelayanan dan informasi mengenai kuliah kerja Nyata (KKN), seperti : daftar mahasiswa/i yang mengikuti KKN, daftar dosen pembimbing lapangan (DPL), daftar anggota kelompok, dll. (<http://lp2m.radenfatah.ac.id> Diakses : 30 juli 2018)

2.3 Teori Yang Berhubungan Dengan Analisis

Teori yang berhubungan dengan analisis meliputi populasi, sampel, teknik sampling, skala pengukuran dan kuesioner (angket).

2.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Al Fatta, 2007).

Populasi berasal dari bahasa inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti (Siregar, 2013).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2017).

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan kumpulan elemen yang akan diteliti.

2.3.2 Sampel

Sampel adalah elemen-elemen populasi yang terpilih didapat dari peneliti yang melakukan seleksi terhadap elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada (Sanusi, 2011).

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2017).

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk suatu penelitian.

2.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel merupakan cara peneliti mengambil sampel atau contoh yang representatif dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2011).

Cara pengambilan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan memperhatikan unsur peluang atau tidak. Jika dalam proses mengambil sampel memperhatikan unsur peluang, tipe sampling disebut sampling peluang (*probability sampling*) atau cara

pengambilan sample secara acak. Jika dalam proses pengambilan sample tidak memperhatikan unsur peluang, tipe sampling disebut sampling nonpeluang (*non probability sampling*).

Cara pengambilan sampel secara acak terdiri atas *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified random sampling*, dan *cluster random sampling*. Adapun cara pengambilan sample secara tidak acak antara lain *accidental sampling*, *convenience sampling*, *purposive sampling*, *snowbal sampling*, dan *quota sampling*.

2.3.3.1 Simple Random Sampling

simple random sampling merupakan teknik *sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017).

simple random sampling adalah proses memilih satuan sampling sedemikian rupa sehingga setiap satuan sampling dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih ke dalam sampel (Sanusi, 2011).

2.3.4 Menentukan ukuran sampel

Ukuran sampel untuk penelitian eksperimental dapat ditentukan berdasarkan alasan statistik dan alasan nonstatistik, seperti biaya, waktu, dan tenaga (Sanusi, 2011)

Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, Slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di toleransi. Nilai toleransi

ini dinyatakan dalam persentase, misalnya 5%. Rumus yang digunakan adalah :

$$S = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, dan d = toleransi ketidaktelitian (dalam persen).

2.3.5 Skala Pengukuran

Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011).

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut.

Tabel 2.1 Ukuran Skala *Likert*

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu/Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2017)

Skala *likert* dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang “lebih tinggi” dari setuju, dan setuju “lebih tinggi” dari “ragu-ragu/cukup setuju”. Namun demikian jika jarak skala itu sama besar atau konstan nilainya, maka skala *likert* menjadi skala interval.

2.3.6 Kuesioner

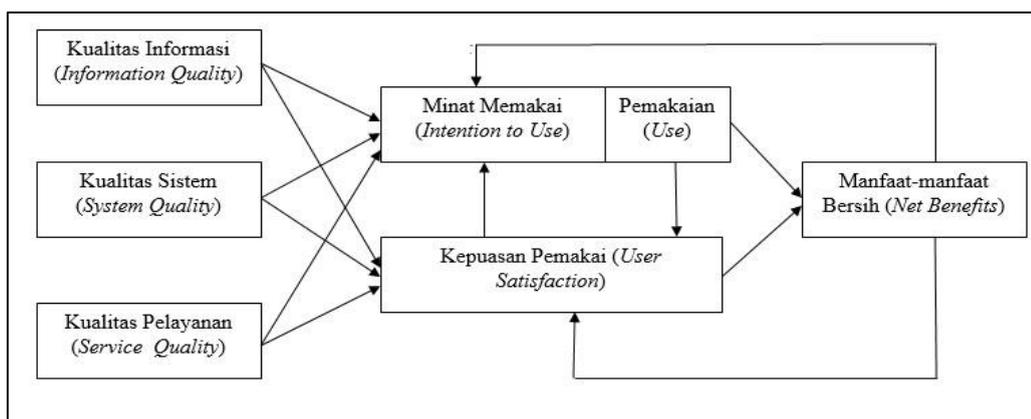
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Keusioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017).

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada kepada responden dan sering tidak memerlukan kehadiran peneliti karena telah diwakili oleh pertanyaan tersebut yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu (Sanusi, 2011).

2.4 Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone and Mclean

Model Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model Delone and Mclean. Model kesuksesan sistem teknologi informasi yang di kembangkan oleh *Delone and Mclean* (1992) ini cepat mendapat tanggapan. Salah satu sebabnya adalah model mereka adalah model yang sederhana tetapi di anggap cukup valid.

DeLone and McLean kembali mengembangkan Model Kesuksesan publikasikan tahun 1992 pada tahun 2003. Gambar model kesuksesan Delone & McLean ditampilkan pada gambar :



(Sumber : Jogiyanto, 2007)

Gambar 2.1 Model Delone and McLean

Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model ini tidak mengukur keenam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya.

Dari setiap elemen yang ada di dalam model kesuksesan sistem informasi Delone and Mclean masih perlu diuraikan lebih lanjut agar dapat lebih mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sebuah sistem informasi. Setiap dimensi-dimensi tersebut telah dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri. Indikator pengukuran kualitas sistem dari Delone and Mclean (Jogiyanto, 2007) yaitu :

a. Kenyamanan Akses

Kenyamanan akses sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan sistem informasi karena apabila tinggi tingkat kenyamanan akses maka pengguna dapat menggunakan sistem informasi dengan lebih efektif dan efisien.

b. Waktu Respon

Waktu respon yang cepat akan sangat mempengaruhi kesuksesan sistem informasi karena apabila waktu respon cepat maka penggunaan sistem informasi dirasakan akan lebih nyaman.

c. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan artinya lancar dan mudahnya penggunaan sistem informasi saat digunakan sehingga sistem informasi dianggap mudah saat digunakan.

d. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik

Setiap sistem informasi memiliki berbagai fungsi. Banyak sistem informasi lebih diminati karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari sistem informasi lain.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang di persepsikan oleh pengguna yang di ukur dengan Kelengkapan (*Completeness*), Relevan (*relevance*), Akurat (*accurate*), dan Ketepatan Waktu (*timeliness*), indikator pengukuran kualitas informasi dari Delone and Mclean (Jogiyanto, 2007) yaitu :

a. Kelengkapan (*Completeness*)

Kelengkapan sistem dapat dilihat dari informasi yang diberikan sistem, informasi yang diberikan sistem harus memenuhi kebutuhan pengguna. sistem dapat dikatakan

berkualitas dan informasi dapat dijadikan pengambilan keputusan. Sehingga dapat memenuhi kepuasan pengguna.

b. Relevan (*relevance*)

Kualitas informasi yang relevan yaitu informasi yang diberikan berbeda untuk masing-masing pengguna sesuai kebutuhan penggunaan.

c. Akurat (*accurate*)

Kualitas informasi yang akurat yaitu informasi yang diberikan benar dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan waktu informasi yang disajikan.

d. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Ketepatan waktu suatu informasi yaitu informasi yang diberikan harus sesuai dengan waktu yang *real*. Jangan memuat atau memberikan informasi lama, informasi harus *up to date*.

3. Kualitas Layanan (*service quality*)

Kualitas layanan (*service quality*) sistem informasi merupakan pelayanan yang di dapatkan pengguna dari pengembangan sistem informasi, layanan dapat berupa *update* sistem informasi dan respon dari pengembang jika terdapat kendala pada sistem informasi . beberapa indikator pada kualitas layanan adalah kemampuan teknik dan pelayanan dari pengembang dan juga kecepatan respon sistem.

4. Pemakaian (*Use*)

Pemakaian informasi adalah pemakaian keluaran suatu sistem informasi oleh penerima. Banyak penelitian yang menggunakan proksi penggunaan laporan dari sistem informasi sebagai pengukur kesuksesan sistem informasi. Variabel ini diukur dengan indikator seberapa sering pemakai (*user*) menggunakan sistem informasi tersebut.

5. Kepuasan pemakai (*User satisfaction*)

Kepuasan pemakai (*User satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi adalah kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.

Variabel ini diukur dengan indikator seberapa puas pemakai (*user*) terhadap informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang diterima, keefektifan dan efisiensinya.

6. Manfaat-Manfaat Bersih (*net benefit*)

Kebermanfaatan Bersih (*Net Benefit*) adalah efek dari informasi terhadap perilaku pemakai dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi dalam arti Bagaimana informasi bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk pengguna.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model kesuksesan sistem teknologi informasi Delone and Mclean adalah model untuk mengukur kesuksesan sistem informasi dengan menggunakan variabel-variabel yang ada dan juga model ini di dasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model serta model ini tidak mengukur keenam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen tetapi mengukurnya secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya (Jogiyanto, 2007).

2.5 Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis kesuksesan Sistem informasi dengan menggunakan model *Delone and Mclean* yaitu sebagai berikut.

Warih Ardhini Utami, Samopa Febriliyan, (2013) jurnal yang berjudul Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Di Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan D&M IS SUCCESS Model (Studi kasus : ITS Surabaya). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menguji variabel-variabel serta indikator yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi akademik di perguruan tinggi dengan menggunakan perguruan tinggi ITS surabaya sebagai studi kasus. Model penelitian yang dipergunakan mengadopsi model penelitian *Delone and Mclean IS SUCCESS* . satu set kuesioner yang disusun dalam penelitian disebarkan kepada 115 responden yang memiliki kualifikasi sebagai pengguna sistem informasi akademik ITS (mahasiswa, dosen dan staff karyawan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model 1 terdapat

korelasi yang terjadi antar variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik. Kualitas layanan dan kepuasan pengguna juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemakaian sistem informasi akademik, pemakaian sistem informasi akademik dan kepuasan pengguna sistem informasi akademik memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manfaat-manfaat bersih sistem informasi akademik. Pada model 2 juga terdapat hubungan antar variabel yaitu : kualitas sistem dan kualitas layanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemakaian sistem informasi akademik.

Purwaningsih Susanti, (2010) jurnal yang berjudul Hasil dari penelitian ini bahwa kesuksesan penerapan sistem informasi pelayanan terpadu (SIPT) *online* PT Jamsostek (Persero) dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, dan kepuasan pengguna serta kesesuaian tugas dan teknologi. Kesuksesan penerapan SIPT *Online* diukur dengan menggunakan kepuasan pengguna sistem informasi serta dampak individual karena penggunaan sistem informasi. Kepuasan pengguna SIPT *Online* dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan. Sedangkan dampak individual karena penggunaan SIPT *Online* dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna merupakan salah satu pengukur kesuksesan penerapan SIPT *Online* dimana ditunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIPT.

Agung Gede, Ary wisudiawan, (2015) jurnal yang berjudul analisis faktor kesuksesan sistem informasi menggunakan *Delone and Mclean*. Dalam penelitian ini mencoba menganalisis hubungan antara semua dimensi yang menyusun kesuksesan sistem informasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan sebagai kasus dalam penelitian ini adalah sistem informasi e-learning yang sudah digunakan oleh mahasiswa, dosen dan staff pada salah satu perguruan tinggi swasta di Bandung. Pada penelitian ini

diajukan 5 hipotesis untuk melihat faktor apa yang diperkirakan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Kelima hipotesis tersebut dipilih dengan mengacu pada model keberhasilan sistem informasi Delone & McLean, dan Seddon. Hipotesis ini diuji dengan melakukan pengolahan data atas sekumpulan hasil kuisioner dan melakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 3 dari 5 hipotesis dianggap terbukti, yaitu bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama sebagai berikut: kualitas informasi, kualitas sistem, dan kebermanfaatan sistem dari sudut pandang pengguna. Untuk hasil yang lebih akurat, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah hipotesis atau kombinasi faktor-faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi.

Hari Pujo Saputro, *dkk* (2015) jurnal yang berjudul *Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Perkalongan*. Metode Delone and Mclean yaitu metode yang mempunyai 6 evaluasi yaitu *information quality, system quality, service quality, use, user satisfaction, dan net benefits*. Metode Delone and Mclean akan digunakan sebagai model mengukur kesuksesan *Egovernvment* dalam penggunaannya untuk membantu kinerja pegawai pemerintahan kota pekalongan. Dengan model ini diharapkan dapat diketahui komponen-komponen yang mendukung atau menghambat dalam penggunaan *Egovernment*, sehingga ke depan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan.

Dwi mardiana, (2017) Jurnal yang berjudul analisis kesuksesan sistem informasi akademik di universitas islam negeri raden fatah Palembang dengan menggunakan model *Delone and Mclean* Perguruan tinggi menerapkan sistem informasi akademik dikarenakan banyaknya kendala-kendala ataupun masalah yang dihadapi. Dalam hal ini, perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja dengan mengadopsi dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesuksesan sistem informasi akademik dengan menguji variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi akademik di Universitas

Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Model penelitian yang digunakan mengadopsi model Delone & Mclean IS Success Model. Kuesioner yang disusun disebarikan kepada 390 responden yang memiliki kualifikasi sebagai pengguna SIMAK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (mahasiswa dan dosen). Uji validitas dan reliabilitas terhadap data penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana. Pada penelitian diajukan 7 hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke tujuh hipotesis mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Beberapa tinjauan di atas menjelaskan tentang perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, Maka perbedaan yang dimiliki dan diusulkan penulis yaitu analisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan menggunakan model *Delone and Mclean*, dimana dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, pemakai, kepuasan pemakai dan manfaat bersih. Adapun metode analisis data yang akan digunakan yaitu regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS dan responden dalam penelitian ini adalah Staf Pegawai LP2M, Dosen DPL, dan mahasiswa/I yang telah mengikuti kegiatan KKN.

2.6 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai satu cara pandang yang digunakan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dalam memandang suatu gejala, sehingga berdasarkan pada paradigma tersebut seseorang atau sekelompok orang dapat mengartikan gejala yang bersangkutan (Sanusi,2011).

Dalam penelitian kuantitatif, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala bersifat klausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian. Jadi paradigma

penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2017).

2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Hipotesis adalah kebenaran yang masih di ragukan. hipotesis termasuk salah satu proposisi disamping proposisi-proposisi lainnya. Hipotesis dapat dideduksi dari preposisi lainnya yang yang tingkat keberlakuannya lebih universal (Sanusi, 2011).

2.8 SPSS

SPSS adalah *statistical product and service solution* ,yaitu suatu program komputer yang digunakan untuk melakukan pengolahan data statistik. (Priyatno, 2014).

SPSS memiliki fungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametik maupun nonparametik. Versi *software* SPSS selalu mengalami perubahan karena sebagai *software* statistik pada awalnya SPSS dioperasikan pada komputer mainframe yang kemudian seiring berjalannya waktu SPSS mengeluarkan versi windows dan populer di indonesia dengan SPSS versi 6 dan semakin berkembang hingga kini lisensinya dibeli oleh IBM dan diberi nama IBM SPSS versi 23.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di pakai adalah metode penelitian berjenis kuantitatif dimana dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menggunakan teori secara deduktif dan meletakkanya di awal proposal penelitian, karena tujuannya adalah untuk menguji atau memverifikasi teori (Thoifah, 2015)

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survey, karena penelitian yang akan diteliti ini memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dalam hal ini staf pengelola E-KKN , Dosen DPL, mahasiswa dan mahasiswi. Berikut ini proses penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini beralamatkan di Jln. Prof K. H. Zainal Abidin fikry no. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp:(0711)362244 website : <http://lp2m.radenfatah.ac.id>.

3.3 Alat Dan Bahan Penelitian

3.3.1 Alat

Untuk mengolah data hasil dari penelitian menggunakan SPSS 23 dan microsoft word. SPSS 23 digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian yang di lakukan di LP2M UIN Raden Fatah Palembang dan Microsoft Word untuk pembuatan laporan penelitian.

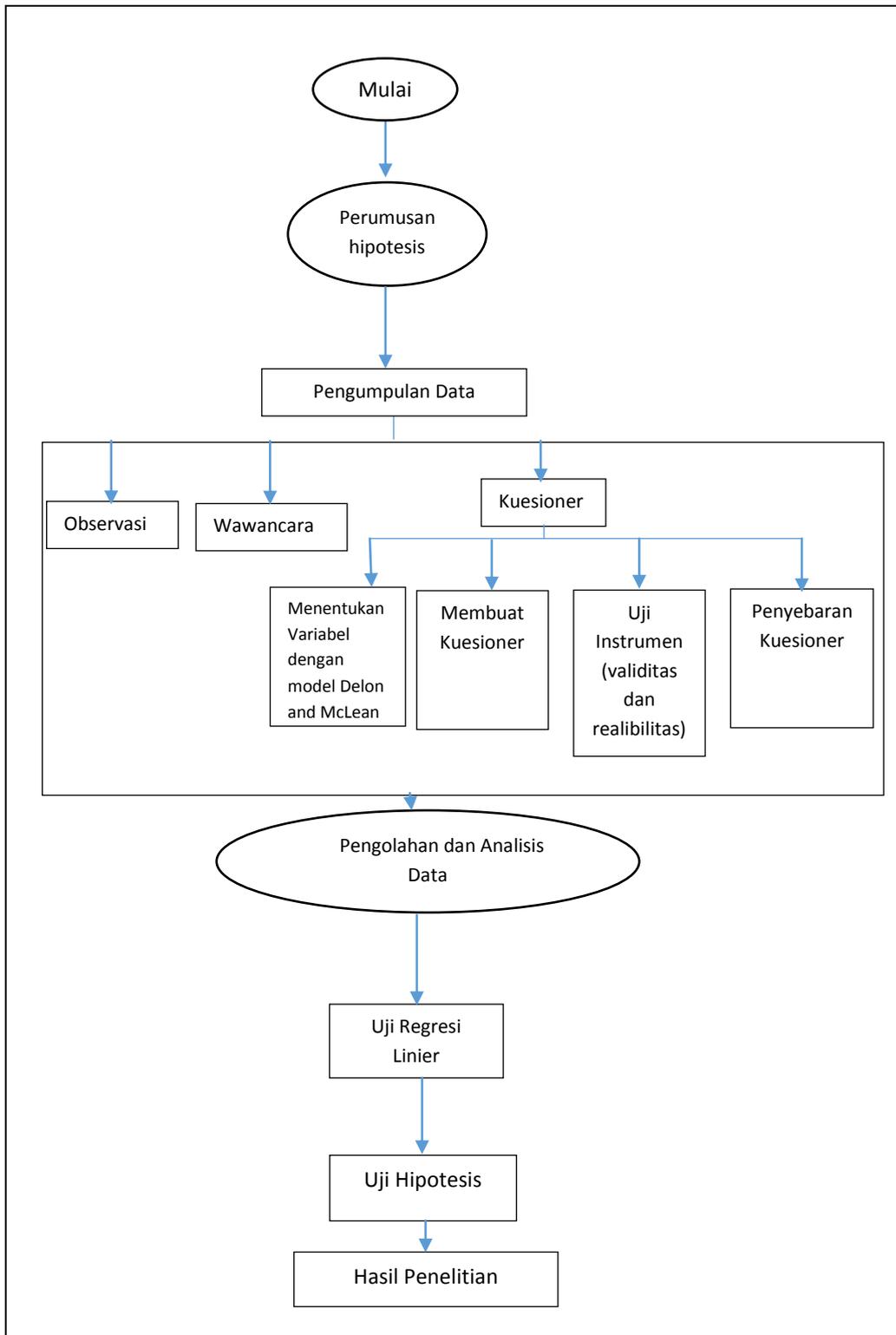
3.3.2 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang LP2M UIN Raden Fatah Palembang
2. variabel yang ada pada model Delone and Mclean (*system quality, information quality, service quality, use, user satisfaction, net benefit*)
3. Data Kuesioner

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono,2017). Tahapan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :

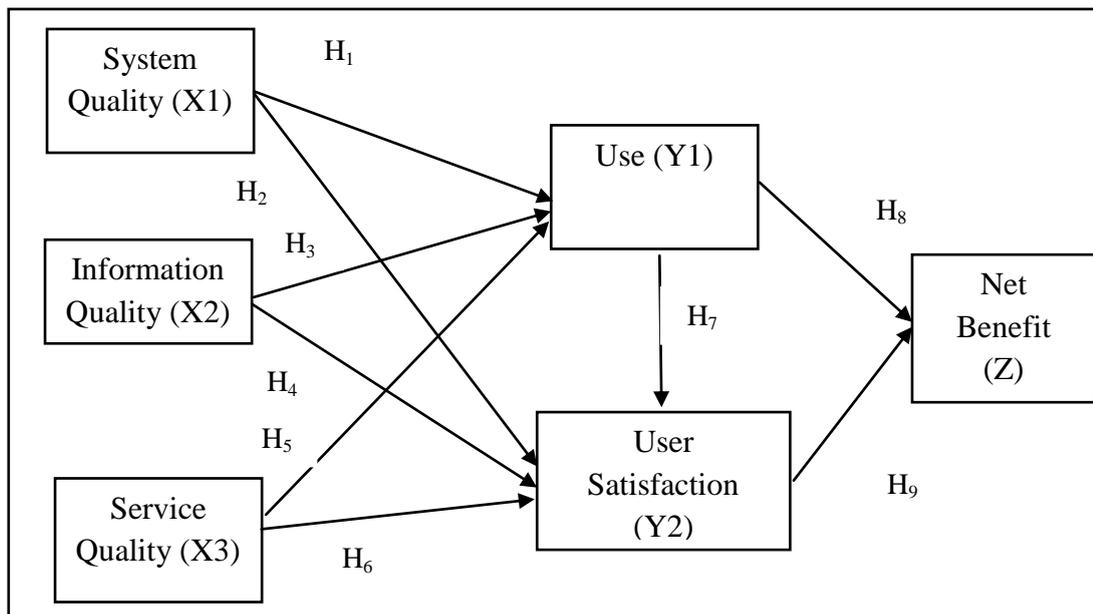


Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.5 Kerangka Pikir Model Delone and Mclean

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting (Sugiyono, 2017).

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir. Berdasarkan hal tersebut maka berikut kerangka pikir dengan menggunakan model Delone and Mclean dapat dilihat pada gambar 3.2 :



(Sumber: Jogiyanto, 2007)

Gambar 3.2 Kerangka pikir model Delone and Mclean

Berdasarkan kerangka pikir di atas, terdapat 3 variabel independen yaitu X1, X2, X3 dan 2 variabel intervening yaitu Y1 dan Y2 serta 1 variabel dependen yaitu Z, Berikut ini keterangan pada setiap variabel :

X1 = Kualitas sistem(*System Quality*)

X2 = Kualitas Informasi(*Information Quality*)

X3 = Kualitas Pelayanan(*Service Quality*)

Y1 = Pemakaian(*Use*)

Y2 = Kepuasan Pemakai(*User Satisfaction*)

Z = Manfaat-Manfaat Bersih(*Net Benefit*)

3.6 Hipotesis

Dari Model Delone And Mclean maka diperoleh sebuah usulan hipotesis awal yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas sistem (*system quality*) terhadap pemakaian (use)

$H_{o(1)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(1)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

2. Kualitas informasi (*Information quality*) terhadap pemakaian (use)

$H_{o(2)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(2)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

3. Kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap pemakaian (use)

$H_{o(3)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan pengguna(*use*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(3)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan pemakaian (use) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

4. Kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)

$H_{o(4)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(4)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

5. Kualitas informasi (*Information quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)

$H_{o(5)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(5)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas informasi (*Information quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

6. Kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)

$H_{o(6)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(6)}$: Terdapat pengaruh antara variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

7. Pemakaian (*use*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)

$H_{o(7)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pemakaian (*use*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(7)}$: Terdapat pengaruh antara variabel pemakaian (*use*) dengan kepuasan pemakai (*user satisfaction*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

8. Pemakaian (*use*) terhadap kebermanfaatan bersih (*net benefit*)

$H_{o(8)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel pemakaian (*use*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(8)}$: Terdapat pengaruh antara variabel variabel pemakaian (*use*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

9. Kepuasan Pemakai (*user satisfaction*) terhadap kebermanfaatan bersih (*net benefit*)

$H_{o(9)}$: Tidak terdapat pengaruh antara variabel Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

$H_{a(9)}$: Terdapat pengaruh antara variabel Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) dengan kebermanfaatan bersih (*net benefit*) pada pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka penelitian ini terdiri dari enam variabel yaitu :

X1 = Kualitas sistem(*System Quality*)

X2 = Kualitas Informasi(*Information Quality*)

X3 = Kualitas Pelayanan(*Service Quality*)

Y1 = Pemakai (*Use*)

Y2 = Kepuasan Pemakai(*User Satisfaction*)

Z = Manfaat-Manfaat Bersih(*Net Benefit*)

Selanjutnya setiap variabel penelitian akan di definisikan, dioperasikan dan di ukur skalanya. Pengukuran akan menghasilkan data berbentuk skala interval yang akan di terapkan pada setiap butir pertanyaan yang terdiri dari lima alternatif jawaban.

Adapun Operasional setiap variabel penelitian dapat dilihat tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian

No	Variabel	Tujuan	Instrumen
1	X1 = Kualitas sistem(<i>System Quality</i>)	Untuk menguji apakah variabel <i>System Quality</i> berpengaruh terhadap <i>use</i> dan <i>user satisfaction</i> sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang LP2M UIN Raden Fatah Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang nyaman untuk digunakan dalam mencari informasi 2. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki waktu respon yang cepat pada pemakaiannya 3. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memberikan kemudahan pemakaian sehingga dianggap mudah saat digunakan 4. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki fungsi-fungsi yang spesifik dalam memenuhi kebutuhan pengguna
2	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Untuk menguji apakah variabel Kualitas Informasi(<i>Information Quality</i>) berpengaruh terhadap <i>use</i> dan <i>user satisfaction</i> sistem informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang mempunyai kelengkapan informasi yang dibutuhkan pengguna

		E-KKN	<p>2. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang relevan terhadap kebutuhan pengguna</p> <p>3. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memberikan informasi yang akurat benar dan dapat dipertanggung jawabkan</p> <p>4. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang menghasilkan informasi yang tepat waktu</p>
3	Kualitas Pelayanan (<i>Service Quality</i>)	Untuk menguji apakah variabel <i>service quality</i> berpengaruh terhadap <i>use</i> dan <i>user satisfaction</i> sistem informasi E-KKN	<p>1. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memahami dengan baik apa yang dibutuhkan pengguna dengan pengembangan teknik yang digunakan pada sistem informasi E-KKN</p> <p>2. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang mempunyai pelayanan yang baik dari pengembang sistem</p> <p>3. Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki kecepatan respon yang efisien dalam menanggapi kebutuhan pengguna</p>

4	Pemakaian (<i>Use</i>)	Untuk menguji apakah variabel <i>use</i> berpengaruh terhadap <i>user satisfaction</i> sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang	1. sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang sering di gunakan sehari-hari
5	Kepuasan Pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	Untuk menguji apakah variabel <i>user satisfaction</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengguna merasa puas selama menggunakan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang 2. sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang membantu memenuhi kebutuhan dan tujuan sesuai dengan harapan 3. memberikan kepuasan terhadap informasi yang di terima dari sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang
6	Manfaat-Manfaat Bersih(<i>Net Benefit</i>)	Untuk menguji apakah variabel <i>use</i> dan <i>user satisfaction</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang	1. Adanya sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang meningkatkan pengetahuan dan efektifitas komunikasi serta meningkatkan kualitas kerja.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017).

3.7.1 Data Primer

Menurut (Sanusi, 2013) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

Data primer telah dikumpulkan secara langsung melalui teknik *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi pada lingkungan LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017).

Wawancara dilakukan kepada obyek yang benar-benar mengetahui tentang sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, yaitu admin sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang bapak Saiful Anwar S,Kom. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yang digunakan berisi pernyataan-pernyataan mengenai sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dimana skala pengukuran memiliki nilai 1-5 yang sudah memiliki ketetapanannya masing-masing. Kuesioner akan disebarkan langsung kepada staf pengelola E-KKN , Dosen DPL , dan mahasiswa ataupun mahasiswi yang telah mengikuti kegiatan KKN.

3. Observasi

Observasi dilakukan langsung dengan mengamati sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, terkait dengan data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai dengan kebutuhannya (Sanusi, 2011).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data staf pengelola sistem informasi E-KKN, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun softcopy, foto-foto , gambar , maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung jalannya penulisan. Hasil penelitian juga akan smakin baik apabila didukung oleh dokumentasi kegiatan yang dilakukan.

3.8 Populasi dan Sampel

3.8.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Pengguna	Anggota Populasi
1.	Staf Pegawai LP2M pengelola E-KKN	6 orang
2.	Dosen Dpl	155 orang
3.	Mahasiswa/I yang telah mengikuti KKN	4554 orang
Jumlah		4715 Orang

Sumber : LP2M UIN Raden Fatah Palembang

3.8.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2013).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* karena teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap

unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menentukan sampel digunakan rumus Slovin yaitu :

$$S = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel, N = ukuran populasi, dan d = toleransi ketidakteelitian(dalam persen)

berikut ini adalah perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini :

$$S = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$S = \frac{4715}{(4715 \times 0.1^2) + 1}$$

$$S = 97,92316 \text{ dibulatkan menjadi } 98 \text{ orang/responden}$$

Dengan menggunakan rumus slovin menghasilkan nilai 97,92316 atau digenapkan menjadi 98 responden. Berdasarkan jumlah tersebut peneliti akan menyebar kuesioner sebanyak 98 kuesioner kepada 4715 responden yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini di ambil dari model delone and Mclean. instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial, Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel penelitian itu sendiri (Sanusi, 2011).

Pada instrumen penelitian ini menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain terdapat variabel independen yang merupakan variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, variabel dependen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dan kemudian ada variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang

tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur dan variabel ini merupakan variabel penyela di antara variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2017).

Instrumen penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan Item-item kuesioner yang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian kali ini menggunakan model Delone and Mclean dengan mengambil konstruk yang ada pada model tersebut sebagai pengukur yang disesuaikan kembali dengan indikator dan permasalahan dalam penelitian. Berikut ini pada tabel 3.3 adalah item-item kuesioner yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir
Independen	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	1. Kenyamanan Akses 2. Waktu Respon 3. Kemudahan Pemakaian 4. Kegunaan dari Fungsi-fungsi Spesifik	4	1,2,3,4
	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	1. Kelengkapan(<i>Completeness</i>) 2. Relevan (<i>relevance</i>) 3. Akurat (<i>accurate</i>) 4. Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	4	5,6,7,8
	Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	1. Kemampuan teknik 2. Pelayanan dari pengembang 3. Kecepatan respon sistem	3	9,10,11
Intervening	Pemakaian (<i>Use</i>)	1. Seberapa sering pengguna menggunakan sistem (<i>frequency of use</i>)	1	12
	Kepuasan pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	1. Kepuasan (<i>satisfaction</i>) 2. Keefektivan (<i>effectiveness</i>) 3. Efisiensi(<i>efficiency</i>)	3	13,14,15
Dependen	<i>Net Benefit</i>	1. Manfaat terhadap perilaku pemakai maupun kinerja	1	16

		organisasi		
--	--	------------	--	--

Susunan item-item kuesioner dari setiap variabel dan pengukur dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas Sistem (*System Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasi itu sendiri. Berikut Item-item kuesioner Kualitas Sistem (*System Quality*) dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4 Item-item kuesioner Kualitas Sistem (*System Quality*)

No	Pernyataan
1	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang nyaman untuk anda gunakan dalam mencari informasi yang dibutuhkan
2	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki waktu respon yang baik dan berjalan dengan cepat pada pemakaiannya
3	Desain tampilan pada Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memudahkan pemakaian
4	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki fungsi-fungsi spesifik terkait dalam memenuhi kebutuhan penggunanya karena fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang berjalan sesuai dengan fungsinya.

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang digunakan untuk mengukur kualitas informasi. Berikut Item-item kuesioner Kualitas Informasi (*Information Quality*) dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3.5 Item-item kuesioner Kualitas Informasi (*Information Quality*)

No	Pernyataan
1	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang menghasilkan informasi yang lengkap dan detail
2	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang memiliki informasi yang relevan
3	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang menghasilkan informasi yang akurat benar dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan waktu informasi yang disajikan

4	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang selalu terbaru(<i>up to date</i>)
---	---

3. Kualitas layanan (*Service quality*)

Kualitas layanan (*Service quality*) adalah pelayanan yang diberikan oleh pengelola sistem informasi dimana tidak hanya menjadi penyedia informasi (*information profider*) saja, tetapi juga penyedia pelayanan (*service provider*). Berikut Item-item kuesioner Kualitas layanan (*Service Quality*) dapat dilihat pada tabel 3.6 :

Tabel 3.6 Item-item kuesioner Kualitas layanan (*Sevice quality*)

No	Pernyataan
1	Admin memberikan respon yang cepat terhadap permintaan pengguna
2	Adanya tenaga ahli yang berkompeten dalam menangani Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang
3	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dikelola oleh admin professional

4. Pemakaian (*Use*)

Pemakaian (*Use*) adalah pemakaian informasi suatu sistem oleh penerima/pemakai dan minat memakai (*Intention to use*) sebagai alternatif dari pemakaian. Berikut Item-item kuesioner Pemakaian (*Use*) dapat dilihat pada tabel 3.7 :

Tabel 3.7 Item-item kuesioner Pemakaian (*Use*)

No	Pernyataan
1	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang sering anda gunakan untuk mencari informasi

5. Kepuasan pemakai (*User Satisfaction*)

Kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) adalah respon pemakai terhadap pemakaian keluaran sistem informasi. . Berikut Item-item kuesioner Kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) dapat dilihat pada tabel 3.8 :

Tabel 3.8 Item-item kuesioner Kepuasan pemakai (*User Satisfaction*)

No	Pernyataan
1	Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang menghasilkan informasi sesuai dengan kepuasan pemakai

2	Interface/tampilan Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat memenuhi kepuasan pemakai
3	Saat menggunakan Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang pengguna merasakan keefesiensian dari sistem

6. Kebermanfaatan Bersih

Kebermanfaatan Bersih (*Net Benefit*) adalah efek dari informasi terhadap perilaku pemakai dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi. Berikut Item-item kuesioner Kebermanfaatan Bersih (*Net Benefit*) dapat dilihat pada tabel 3.9 :

Tabel 3.9 Item-item kuesioner Kebermanfaatan Bersih (*Net Benefit*)

No	Pernyataan
1	Keberadaan Sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang meningkatkan kualitas kerja anda dan membantu meningkatkan pengetahuan dan efektivitas komunikasi

3.10 Pengujian Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017).

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang dipakai tidak valid dan atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang dilakukan tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Dalam mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu validitas (*test of validity*) dan uji keandalan (*test of reliability*) untuk menguji kesungguhan jawaban responden.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan dengan jawaban yang tersedia berupa angka-angka interval dari 1 sampai 5. Kuesioner tersebut akan di uji dengan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Product of Social Sciencies*) for windows versi 23.

3.10.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas penulis menyebarkan sebanyak 30 kuesioner kepada pengguna sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut :

$$Df = N - 2$$

$$Df = 30 - 2$$

$$Df = 28$$

Nilai $Df = 28$, menurut tabel *r product moment* (Sugiyono, 2017) nilai $Df 28$ r tabelnya adalah 0,374 dan jika hasil hitung $> r_{tabel}$ 0,374 maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan Tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Analisis uji validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Hasil
System Quality (X1)	1	0,804	0,374	Valid
	2	0,767	0,374	Valid
	3	0,832	0,374	Valid
	4	0,801	0,374	Valid
Information Quality (X2)	1	0,847	0,374	Valid
	2	0,892	0,374	Valid
	3	0,889	0,374	Valid
	4	0,747	0,374	Valid
Service Quality (X3)	1	0,725	0,374	Valid
	2	0,902	0,374	Valid
	3	0,811	0,374	Valid
Use(Y1)	1	1,000	0,374	Valid
User Satisfaction (Y2)	1	0,795	0,374	Valid
	2	0,695	0,374	Valid
	3	0,739	0,374	Valid
Net Benefit (Z)	1	1,000	0,374	Valid

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS, hasil *output* dari perhitungan SPSS tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3.1.

Berdasarkan dari tabel diatas, di dapatkan nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan demikian semua item pertanyaan pada variabel *System Quality* (X₁), *Information Quality* (X₂), *Service Quality* (X₃), *Use*(Y₁), *User Satisfaction* (Y₂), *Net Benefit* (Z) dapat dinyatakan valid sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas.

3.10.2 Uji Realibilitas

Realibilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama (Noor, 2011).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *Alpha Cronbach*nya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut telah reliabel.

Dengan bantuan tools SPSS didapatkan hasil perhitungan uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 3.11 :

Tabel 3.11 Hasil Analisis uji reliabilitas

No	Variabel	Crontbach's alpha	Ketentuan	Hasil
1	System Quality (X ₁)	0,815	0,6	Reliabel
2	Information Quality (X ₂)	0,827	0,6	Reliabel
3	Service Quality (X ₃)	0,832	0,6	Reliabel
4	Use(Y ₁)	0,832	0,6	Reliabel
5	User Satisfaction (Y ₂)	0,797	0,6	Reliabel
6	Net Benefit	1,000	0,6	Reliabel

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Hasil *output* dari perhitungan SPSS tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3.2 Dari hasil pengujian uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* pada masing-masing pertanyaan dari variabel *System Quality* (X₁), *Information Quality* (X₂), *Service Quality* (X₃), *Use*(Y₁), *User Satisfaction* (Y₂), *Net Benefit* (Z) berada di atas 0,6.

Sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan pada masing-masing variabel dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang reliabilitas untuk digunakan pada penelitian ini.

3.11 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal (Priyatno, 2014).

3.12 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Sanusi, 2011).

Menguji hipotesis adalah , menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel (Noor, 2011).

Uji Hipotesis diartikan sebagai taksiran keadaan populasi melalui data sampel, dalam penelitian kuantitatif hipotesis merupakan elemen penting sebagai peranti kerja teori peneliti. Hipotesis berguna sebagai panduan dalam pengujian serta penyesuaian dengan fakta dan antarfakta (Sugiyono, 2017).

3.13 Teknik Analisis Data

3.13.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya, regresi linier sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (Sanusi, 2011).

Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika yaitu :

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai Variabel X

a = titik potong Y, merupakan nilai bagi Y ketika X=0

b= kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

X = Nilai variabel X yang dipilih

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah staf pengelola sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang, dosen DPL, dan mahasiswa-mahsiswi yang telah mengikuti kegiatan kkn yang berjumlah sebanyak 4715 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan rumus slovin peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 98 kuesioner kepada 98 responden.

4.1.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, pengguna, Kepuasan Pengguna dan manfaat-manfaat bersih. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menampilkan gambaran dari suatu data secara terperinci dan jelas. Gambaran atau deskripsi data yang disajikan tersebut berupa nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, skor minimum dan maksimum, range, kurtosis, dan *skewness* (Priyatno, 2014).

Pengertian dari statistik deskriptif ialah cabang dari statistik yang berhubungan dengan penggambaran atau peringkasan data penelitian sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Dan untuk penggambaran data ini berguna untuk memberikan petunjuk yang lebih baik atas penelitian.

Data mentah yang diperoleh akan diolah menggunakan tehnik statistik deskriptif menggunakan SPSS 23. Tabel analisis yang disajikan meliputi skor rata-rata, simpangan baku, skor minimum, dan jumlah skor. Berikut pada tabel 4.1 hasil analisis data masing-masing konstruk :

Tabel 4.1 Hasil *Descriptive Statistic* dengan SPSS 23

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
(system quality) X1	98	2,50	5,00	3,6658
(information quality) X2	98	1,75	5,00	3,5153
(service quality) X3	98	1,33	5,00	3,5238
(use) Y1	98	1,00	5,00	3,3061
(user satisfaction) Y2	98	2,00	5,00	3,5102
(net benefit) Z	98	2,00	5,00	3,7755
Valid N (listwise)	98			

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar di atas yang merupakan tabel keluaran dari hasil *Descriptive Statistic* yang dibagi menjadi 6 variabel dengan keterangan pada skala interval yaitu :

$$\text{Interval Class} : \frac{\text{Range (R)}-1}{\text{Kategori (K)}}$$

Dimana : CI = Kelas Interval

R = Skor tertinggi – skor terendah

Kategori = Banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria objektif
suatu variabel

$$\begin{aligned} \text{CI} &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan hasil interval kelas yaitu 0,8.

Berikut tabel 4.2 hasil kelas interval :

Tabel 4.2 Kelas Interval

Kelas Interval	Keterang
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Cukup Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

1. Variabel *System Quality* (X₁)

Data dari variabel *system quality* diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak empat butir/item dengan Pemakaian skala pilihan jawaban yaitu skala *likert* (lima alternatif jawaban), mempunyai skor terendah 2,50 sampai skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata(*mean*) 3,6658 dan dengan demikian penyebaran kuesioner dari variabel *system quality* rata-rata responden menjawab setuju.

2. Variabel *Information Quality* (X₂)

Data dari variabel *information quality* diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak empat butir/item dengan Pemakaian skala pilihan jawaban yaitu skala *likert* (lima alternatif jawaban), skor terendah pada variabel *information quality* adalah 1,75 sampai dengan skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (*mean*) 3,5153 dan dengan demikian penyebaran kuesioner dari variabel *information quality* rata-rata responden menjawab setuju.

3. Variabel *Service Quality* (X₃)

Data dari variabel *Service Quality* diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak tiga butir/item dengan Pemakaian skala pilihan jawaban yaitu skala *likert* (lima alternatif jawaban), skor terendah pada variabel *Service Quality* adalah 1,33 sampai dengan skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (*mean*) 3,5238 dan dengan demikian dapat disimpulkan penyebaran kuesioner dari variabel *Service Quality* rata-rata responden menjawab setuju.

4. Variabel *Use* (Y₁)

Data dari variabel *Use* diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak satu butir/item dengan Pemakaian skala pilihan jawaban yaitu skala

likert (lima alternatif jawaban), skor terendah pada variabel *Use* adalah 1,00 sampai dengan skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (*mean*) 3,3061 dan penyebaran kuesioner dari variabel *Use* rata-rata responden menjawab setuju.

5. Variabel *User Satisfaction* (Y_2)

Data dari variabel *User Satisfaction* diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak tiga butir/item dengan Pemakaian skala pilihan jawaban yaitu skala *likert* (lima alternatif jawaban), skor terendah pada variabel *User Satisfaction* adalah 2,00 sampai dengan skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (*mean*) 3,5102 dan dapat di simpulkan penyebaran kuesioner dari variabel *User Satisfaction* rata-rata responden menjawab setuju.

6. Variabel *Net Benefit* (Z)

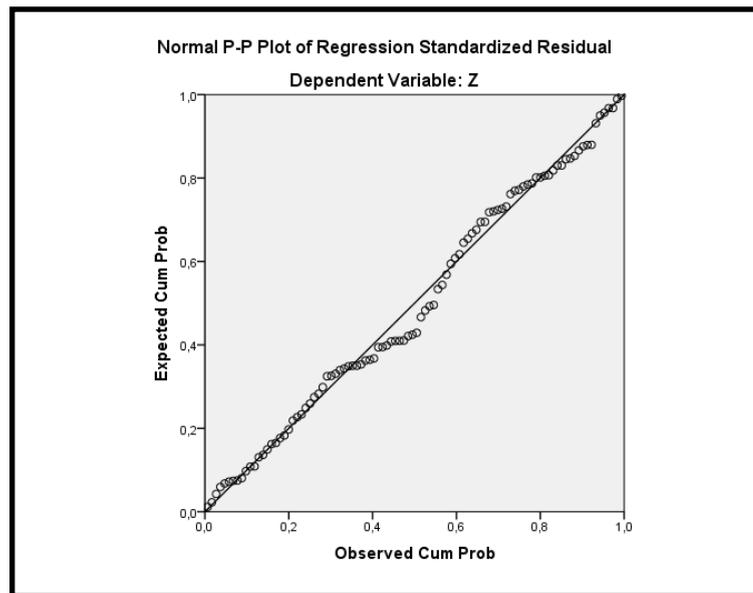
Data dari variabel *Net Benefit* diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan jumlah pertanyaan sebanyak tiga butir/item dengan Pemakaian skala pilihan jawaban yaitu skala *likert* (lima alternatif jawaban), skor terendah pada variabel *Net Benefit* adalah 2,00 sampai dengan skor tertinggi 5,00 dengan rata-rata (*mean*) 3,7755 dan disimpulkan bahwa penyebaran kuesioner dari variabel *Net Benefit* rata-rata responden menjawab setuju.

4.1.2 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Priyatno, 2014:90). Dalam penelitian ini digunakan cara analisis dengan metode plot grafik histogram.

Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan

mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Berikut pada gambar 4.1 hasil uji normalitas residual dengan menggunakan metode grafik.:



(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Gambar 4.1 Normal *Probability Plot* (Hasil Pengujian Normalitas)

Dengan hasil output grafik normal *probability plot* diatas dapat menunjukkan bahwa penyebaran titik berada disekitar garis diagonal, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tak bebas (dependen). Data yang digunakan untuk uji regresi linear sederhana yaitu data yang berskala interval. Pengujian hipotesis ini akan di lakukan dengan bantuan *software* SPSS 23.

Adapun pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan uji t (parsial). Dalam pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t, pengujian ini dilakukan bermaksud mengetahui peran secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan mengamsumsikan bahwa setiap variabel independen lain dianggap konstan.

Untuk t_{tabel} penulis menentukan taraf signifikan sebesar $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ atau $(98-2) = 96$ sehingga diperoleh nilai 1,9850 pada ketentuan t tabel. Dan dengan kaidah pengujian :

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- Jika $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berdasarkan signifikansi :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis 1 , 2, dan 3 terhadap Pemakaian (Use)Y1 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil uji T 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,372	,523		-,712	,478
(system quality)X1	,501	,207	,301	2,420	,017
(information quality)X2	,048	,165	,036	,291	,772
(service quality)X3	,475	,144	,349	3,297	,001

a. Dependent Variable: (use)Y1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Selanjutnya akan dibahas pengaruh dari masing-masing variable untuk mengetahui apakah variabel berpengaruh secara signifikan atau tidak :

a) Kualitas sistem(system quality)(X1) terhadap Pemakaian (use)(Y1)

Dari tabel Uji T 1 untuk variabel X1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,420 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(system quality)(X1) terhadap Pemakaian (use)(Y1).

b) Kualitas informasi(Information quality)(X2) terhadap Pemakaian (use)(Y1)

Dari tabel Uji T 1 untuk variabel X2 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,291 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,772 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga

hipotesisnya adalah tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem (*system quality*)(X2) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1).

c) Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap Pemakaian (*use*) (Y1)

Dari tabel Uji T 1 untuk variabel X3 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,297 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(*service quality*)(X3) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1).

Selanjutnya adalah hasil Uji T untuk hipotesis 4 , 5, dan 6 terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2) dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil uji T 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,194	,309		3,868	,000
(system quality)X1	,109	,122	,101	,895	,373
(information quality)X2	,500	,097	,583	5,130	,000
(service quality)X3	,045	,085	,051	,528	,599

a. Dependent Variable: (user satisfaction)Y2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

d) Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

Dari tabel Uji T 2 untuk variabel X1 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,895 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,373 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesisnya adalah tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2).

e) Kualitas informasi(*Information quality*)(X2) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

Dari tabel Uji T 2 untuk variabel X2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,130 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X2) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2).

f) Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

Dari tabel Uji T 2 untuk variabel X3 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,528 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,599 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesisnya adalah tidak terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(*service quality*)(X3) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2).

Selanjutnya adalah hasil Uji T untuk hipotesis ke 7 terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2) dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5 Hasil uji T 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,479	,201		12,364	,000
	(use) Y1	,312	,058	,479	5,350	,000

a. Dependent Variable: (user satisfaction) Y2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

g) Pemakaian (*Use*)(Y1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

Dari tabel Uji T 3 untuk variabel Y1 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,350 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara Pemakaian(*use*)(Y1) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2).

Selanjutnya adalah hasil Uji T untuk hipotesis ke 8 dan 9 terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z) dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.6 Hasil uji T 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,814	,354		2,296	,024
	(use) Y1	,022	,073	,026	,299	,766
	(user satisfaction)Y2	,823	,112	,646	7,348	,000

a. Dependent Variable: (net benefit) Z

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

h) Pemakaian (*Use*)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z)

Dari tabel Uji T 4 untuk variabel Y1 diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,299 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,766 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesisnya adalah tidak terdapat pengaruh antara Pemakaian(*use*)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z).

i) Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*)(Y2) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z)

Dari tabel Uji T 4 untuk variabel Y2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,348 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesisnya adalah terdapat pengaruh antara kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z).

4.1.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi sederhana adalah hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antar dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah (Duwi priyatno,2014).

Berikut dilakukan analisis korelasi pearson dengan bantuan tools SPSS 23:

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi

Correlations							
		X1	X2	X3	Y1	Y2	Z
(system quaity)X1	Pearson Correlation	1	,727**	,582**	,530**	,554**	,405**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
(information quality)X2	Pearson Correlation	,727**	1	,590**	,461**	,686**	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
(service quality)X3	Pearson Correlation	,582**	,590**	1	,546**	,453**	,441**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
(use)Y1	Pearson Correlation	,530**	,461**	,546**	1	,479**	,336**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,001
	N	98	98	98	98	98	98
(user satisfaction)Y2	Pearson Correlation	,554**	,686**	,453**	,479**	1	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98
(net benefit)Z	Pearson Correlation	,405**	,530**	,441**	,336**	,659**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut pembahasan mengenai pengaruh korelasi antar variabel model Delone and Mclean pada sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang :

a) Pengaruh Korelasi Kualitas sistem (*system quality*) (X1) terhadap manfaat-manfaat bersih (Net benefit) (Z) melalui Pemakaian (*use*)(Y1)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.8 Hasil Uji t pengaruh langsung X1 terhadap Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,725	,478		3,606	,000
	(system quality) X1	,559	,129	,405	4,339	,000

a. Dependent Variable: (net benefit)Z
(Sumber: diolah dengan (Sumber: diolah dengan SPSS

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,339 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka

dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z).

2. Pengaruh tidak langsung melalui Pemakaian (*use*)(Y1)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *system quality* (X1) terhadap *use* (Y1) di dapat nilai koefisien sebesar 0,530, karena koefisien mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara *system quality* (X1) dengan *use* (Y1) memiliki hubungan yang erat.

Untuk melihat besar pengaruh variabel *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) melalui *use* (Y1) yaitu : koefisien *system quality* (X1) terhadap *use* (Y1) x koefisien *use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,530 \times 0,336 + 0,405 = 0,58308)$ karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) melalui Use (Y1) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,58308

b) Pengaruh Korelasi Kualitas informasi(*Information quality*)(X2) terhadap manfaat-manfaat bersih (Net benefit) (Z) melalui Pemakaian (*use*)(Y1)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.9 Hasil Uji t pengaruh langsung X2 terhadap Z

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,740	,340		5,124	,000
(information quality)X2	,579	,095	,530	6,118	,000

a. Dependent Variable: (net benefit) Z

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *information quality* (X2) terhadap *net benefit* (Z) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,118 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *information quality* (X2) terhadap *net benefit* (Z).

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.13 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *information quality* (X2) terhadap *use* (Y1) di dapat nilai koefisien sebesar 0,461, karena koefisien mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa antara *information quality* (X2) dengan *use* (Y1) memiliki hubungan yang rendah.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui Pemakaian (*use*) (Y1) = koefisien *information quality* (X2) terhadap *use* (Y1) x koefisien *use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *information quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,461 \times 0,336 + 0,530 = 0,6849)$ karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *information quality* (X2) terhadap *net benefit* (Z) melalui Use (Y1) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0, 6849

c) Pengaruh Korelasi Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap manfaat-manfaat bersih (Net benefit) (Z) melalui Pemakaian (*use*)(Y1)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.10 Hasil Uji t pengaruh langsung X3 terhadap Z

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,024	,371		5,452	,000
(service quality)X3	,497	,103	,441	4,810	,000

a. Dependent Variable: (net benefit)Z

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *service quality* (X3) terhadap *net benefit* (Z) $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,810 > 1,9850)$ dan signifikansi $< 0,05$ $(0,000 < 0,05)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *service quality* (X3) terhadap *net benefit* (Z).

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *service quality* (X3) terhadap *use* (Y1) di dapat nilai koefisien sebesar 0,546, karena koefisien mendekati 1

maka dapat disimpulkan bahwa antara *service quality* (X3) dengan *use* (Y1) memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui Pemakaian (*use*) (Y1) = koefisien *service quality* (X3) terhadap *use* (Y1) x koefisien *use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *service quality* (X3) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,546 \times 0,336 + 0,441 = 0,62466)$ karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *service quality* (X3) terhadap *net benefit* (Z) melalui Use (Y1) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat-manfaat bersih dengan nilai 0,6849

d) Pengaruh Korelasi Kualitas sistem (*system quality*)(X1) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) melalui Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

1. Pengaruh langsung

Hasil Uji pengaruh langsung X1 terhadap Z ada pada **Tabel 4.8**

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *system quality* (X1) terhadap *user satisfaction* (Y2) di dapat nilai koefisien sebesar 0,554, karena koefisien mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara *system quality* (X1) dengan *user satisfaction* (Y2) memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui Pemakaian (*use*) (Y1) = koefisien *system quality* (X1) terhadap *user satisfaction* (Y2) x koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,453 \times 0,659 + 0,405 = 0,62446)$ karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *system quality* (X1) terhadap *net benefit* (Z) melalui *user satisfaction* (Y2) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,62446

e) **Pengaruh Korelasi Kualitas informasi (*Information quality*)(X2) terhadap terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) melalui Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)**

1. Pengaruh langsung

Hasil Uji pengaruh langsung X2 terhadap Z ada pada **Tabel 4.9**

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *Information quality* (X2) terhadap *user satisfaction* (Y2) di dapat nilai koefisien sebesar 0,554, karena koefisien mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara *Information quality* (X2) dengan *user satisfaction* (Y2) memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui *user satisfaction* (Y2) = koefisien *information quality* (X2) terhadap *user satisfaction* (Y2) x koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *information quality* (X2) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,686 \times 0,659 + 0,530 = 0,982074)$ karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *information quality* (X2) terhadap *net benefit* (Z) melalui *user satisfaction* (Y2) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,982074

f) **Pengaruh Korelasi Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) melalui Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)**

1. Pengaruh langsung

Hasil Uji pengaruh langsung X3 terhadap Z ada pada **Tabel 4.10**

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *service quality* (X3) terhadap *user satisfaction* (Y2) di dapat nilai koefisien sebesar 0,435, karena koefisien mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa antara *service quality* (X3) dengan *user satisfaction* (Y2) memiliki hubungan yang rendah.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui *user satisfaction* (Y2) = koefisien *service quality* (X3) terhadap *user satisfaction* (Y2) x koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *service quality* (X3) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,453 \times 0,659 + 0,441 = 0,73953)$ karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *service quality* (X3) terhadap *net benefit* (Z) melalui *user satisfaction* (Y2) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,73953

g. Pengaruh Korelasi Pemakaian (Use)(Y1) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) melalui Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.11 Hasil Uji t pengaruh langsung Y1 terhadap Z

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,855	,274		10,410	,000
	(use) Y1	,278	,080	,336	3,494	,001

a. Dependent Variable: (net benefit) Z

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,494 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *Use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z).

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *Pemakaian* (Y1) terhadap *user satisfaction* (Y2) di dapat nilai koefisien sebesar 0,479, karena koefisien mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa antara *Pemakaian* (Y1) dengan *user satisfaction* (Y2) memiliki hubungan yang rendah.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui *user satisfaction* (Y2) = koefisien *Use* (Y1) terhadap *user satisfaction* (Y2) x koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *Use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, $(0,479 \times 0,659 + 0,336 = 0,65166)$ karena total pengaruh

mendekati 1 maka dari itu variabel *Use* (Y1) terhadap *net benefit*(Z) melalui *user satisfaction* (Y2) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,65166

i. Pengaruh Korelasi Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*)(Y2) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) melalui Pemakaian (*use*)(Y1)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.12 Hasil Uji t pengaruh langsung Y2 terhadap Z

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,829	,349		2,378	,019
(user satisfaction) Y2	,839	,098	,659	8,576	,000

a. Dependent Variable: Z

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,576 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z).

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.11 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) di dapat nilai koefisien sebesar 0,659, karena koefisien mendekati 1 maka dapat disimpulkan bahwa antara *user satisfaction* (Y2) dengan *net benefit* (Z) memiliki hubungan yang erat.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui *use* (Y2) = koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap *Use* (Y1) x koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit* (Z) + Beta pada pengaruh langsung *Use* (Y1) terhadap *net benefit* (Z) = Total pengaruh sehingga, ($0,479 \times 0,659 + 0,659 = 0,97466$) karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *user satisfaction* (Y2) terhadap *net benefit*(Z) melalui *use* (Y1) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,97466.

j. Pengaruh Korelasi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) terhadap Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*)(Y2) melalui Pemakaian (*use*)(Y1)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.13 Hasil Uji t pengaruh langsung Z terhadap Y2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,559	,232		6,706	,000
(net benefit)Z	,517	,060	,659	8,576	,000

a. Dependent Variable: (user satisfaction) Y2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *net benefit* (Z) terhadap *user satisfaction* (Y2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,576 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *net benefit* (Z) terhadap *user satisfaction* (Y2).

2. Pengaruh tidak langsung

Dari gambar 4.21 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *net benefit* (Z) terhadap use (Y1) di dapat nilai koefisien sebesar 0,336 karena koefisien mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa antara *net benefit* (Z) terhadap use (Y1) memiliki hubungan yang rendah.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui *user satisfaction* (Y2) = koefisien *net benefit* (Z) terhadap *User satisfaction* (Y2) x koefisien *user satisfaction* (Y2) terhadap use (Y1) + Beta pada pengaruh langsung *net benefit* (Z) terhadap *User satisfaction* (Y2) = Total pengaruh sehingga, ($0,659 \times 0,479 + 0,659 = 0,97466$) karena total pengaruh mendekati 1 maka dari itu variabel *net benefit* (Z) terhadap use (Y1) melalui *user satisfaction* (Y2) memiliki pengaruh tidak langsung yang erat dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,97466.

k. Pengaruh Korelasi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) (Z) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1) melalui Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*)(Y2)

1. Pengaruh langsung

Tabel 4.14 Hasil Uji t pengaruh langsung Z terhadap Y1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,777	,447		3,973	,000
(net benefit)Z	,405	,116	,336	3,494	,001

a. Dependent Variable: (use) Y1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari output diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *net benefit* (Z) terhadap *use* (Y1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,494 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara *net benefit* (Z) terhadap *use* (Y1).

2. Pengaruh tidak langsung

Tabel 4.15 Hasil Uji korelasi Z terhadap Y1 dan Y2

Correlations				
		Z	Y1	Y2
(net benefit) Z	Pearson Correlation	1	,336**	,659**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000
	N	98	98	98
(Use) Y1	Pearson Correlation	,336**	1	,479**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000
	N	98	98	98
(User satisfaction) Y2	Pearson Correlation	,659**	,479**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	98	98	98

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari gambar 4.21 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel *net benefit* (Z) terhadap *use* (Y1) di dapat nilai koefisien sebesar 0,336 karena koefisien mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa antara *net benefit* (Z) terhadap *use* (Y1) memiliki hubungan yang rendah.

Berdasarkan hal itu maka Pengaruh tidak langsung melalui *user satisfaction* (Y2) = koefisien *net benefit* (Z) terhadap *Use* (Y1) x koefisien *use* (Y1) terhadap *user satisfaction* (Y2) + Beta pada pengaruh langsung *net benefit* (Z) terhadap *Use* (Y1) = Total pengaruh sehingga, ($0,336 \times 0,479 + 0,336 = 0,496944$) karena total pengaruh mendekati 0 maka dari itu variabel *net benefit* (Z) terhadap *use* (Y1) melalui *user*

satisfaction (Y2) memiliki pengaruh tidak langsung yang rendah dalam mempengaruhi manfaat bersih dengan nilai 0,496944.

4.2 Ringkasan Hipotesis

Berikut ini pada tabel 4.16 adalah hasil ringkasan pengujian hipotesis linear sederhana :

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Ho	Ha	Hipotesis	Keputusan
1	-	Ha (1)	Terdapat pengaruh antara variabel kualitas sistem (<i>system quality</i> (SQ)) dengan pemakaian (<i>use</i> (Y1)) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	Diterima
2	Ho (2)		tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(<i>system quality</i>)(X2) terhadap Pemakaian (<i>use</i>)(Y1) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	Ditolak
3		Ha (3)	terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(<i>service quality</i>)(X3) terhadap Pemakaian (<i>use</i>)(Y1) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	Diterima
4	Ho (4)		tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(<i>system quality</i>)(X1) terhadap kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	Ditolak
5		Ha (5)	terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(<i>system quality</i>)(X2) terhadap kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	Diterima
6	Ho (6)		tidak terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(<i>service quality</i>)(X3) terhadap	Ditolak

			kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	
7		Ha (7)	terdapat pengaruh antara Pemakaian(<i>use</i>)(Y1) terhadap kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang	Diterima
8	Ho (8)		tidak terdapat pengaruh antara Pemakaian(<i>use</i>)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (<i>net benefit</i>)(Z) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang	Ditolak
9		Ha (9)	terdapat pengaruh antara kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (<i>net benefit</i>)(Z) pada Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.	Diterima

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hanya 5 hipotesis yang diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan 4 hipotesis yang ditolak tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengadaptasi model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh *Delone and Mclean*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keenam variabel yang ada pada model *Delone and Mclean* itu sendiri yakni variabel kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) , kualitas layanan (*service quality*) , Pemakaian (*use*) , kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dan manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh-pengaruh variabel tersebut dalam Pemakaian sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini memiliki 9 hipotesis untuk melihat variabel apa saja yang mendukung kesuksesan sistem informasi E-KKN

1. Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap Pemakaian (*use*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,420 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,017 < 0,05$) sehingga dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas sistem(*system quality*) seperti kenyamanan akses, waktu respon, kemudahan Pemakaian, dan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik yang memberikan pengaruh terhadap Pemakaian (*use*).

2. Kualitas informasi(*Information quality*)(X2) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap Pemakaian (*use*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,291 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,772 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X2) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas informasi (*information quality*) seperti kelengkapan (*Completeness*), relevan (*relevance*), akurat (*accurate*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) yang memberikan pengaruh pada Pemakaian (*use*).

3. Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap Pemakaian (*use*) (Y1)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap Pemakaian (*use*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,297 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(*service quality*)(X3) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas pelayanan (*service quality*) seperti kemampuan teknik, pelayanan dari pengembang serta kecepatan respon sistem pada Pemakaian (*use*).

4. Kualitas sistem (*system quality*)(X1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,895 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,373 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas sistem(*system quality*) seperti kenyamanan akses, waktu respon, kemudahan Pemakaian, dan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik yang memberikan pengaruh terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

5. Kualitas informasi (*Information quality*) (X2) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,130 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Kualitas sistem(*system quality*)(X2) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas informasi (*information quality*) seperti kelengkapan (*Completeness*), relevan (*relevance*), akurat (*accurate*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) yang memberikan pengaruh kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

6. Kualitas pelayanan (*service quality*) (X3) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel kualitas pelayanan (*service quality*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,528 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,599 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Kualitas pelayanan(*service quality*)(X3) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada kualitas pelayanan (*service quality*) seperti kemampuan teknik, pelayanan dari pengembang serta kecepatan respon sistem pada kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

7. Penggunaan (*Use*) (Y1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) (Y2)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel Pemakaian (*use*) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,350 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara Pemakaian(*use*)(Y1) terhadap kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2). Dengan indikator atau pengukur pada Pemakaian (*use*) adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem (*frequency of use*) pada kepuasan pemakai (*user satisfaction*).

8. Pemakaian (*Use*) (Y1) terhadap Kebermanfaatan Bersih (*net benefit*) (Z)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel Pemakaian (*use*) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,299 < 1,9850$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,766 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pemakaian(*use*)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z). Indikator atau pengukur pada Pemakaian (*use*) adalah seberapa sering pengguna menggunakan sistem (*frequency of use*) yang memberikan pengaruh pada manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). Penjelasan mengapa ternyata variabel Pemakaian (*use*) ternyata tidak mempengaruhi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) adalah, karena responden secara berkala akan selalu menggunakan sistem informasi E-KKN ini dan juga setiap responden harus mengikuti alur jalan sistem hingga selesai karena itu merupakan peraturan yang ada pada lembaga sehingga hal ini tidak akan mempengaruhi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*).

9. Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*) (Y2) terhadap Kebermanfaatan Bersih (*net benefit*) (Z)

Hasil uji regresi linier sederhana pada variabel Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*) terhadap manfaat-manfaat bersih (*net benefit*) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,348 > 1,9850$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (*net benefit*)(Z). Dengan indikator atau pengukur pada Kepuasan Pemakai (*User satisfaction*) seperti Kepuasan (*satisfaction*), Keefektivan (*effectiveness*), dan

Efisiensi(*efficiency*) yang memberikan pengaruh pada manfaat-manfaat bersih (*net benefit*).

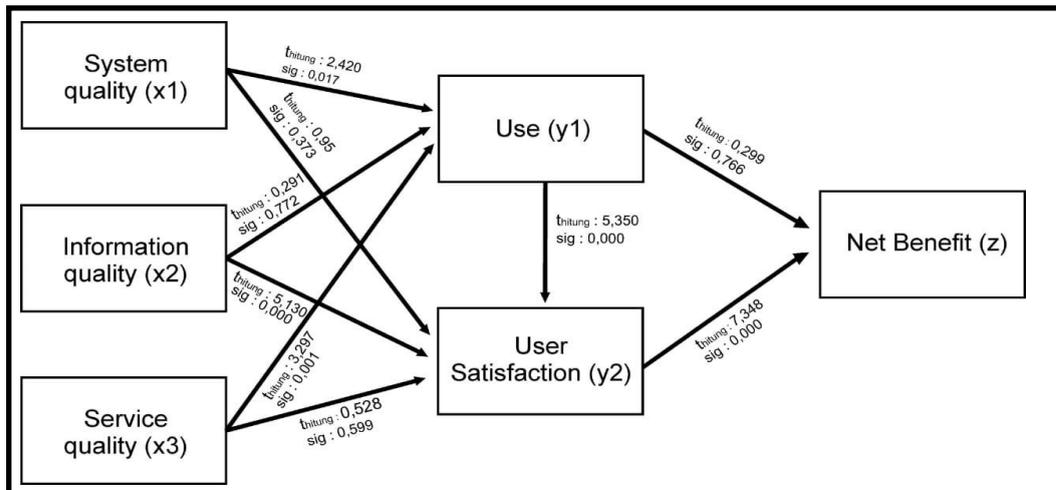
Dari penjelasan di atas dapat di ketahui bahwa terdapat 4 variabel yang tidak berpengaruh terhadap kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang yakni Kualitas informasi(*Information quality*)(X2) terhadap Pemakaian (*use*)(Y1), Kualitas sistem(*system quality*)(X1) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2), Kualitas pelayanan (*service quality*)(X3) terhadap Kepuasan pemakai (*user satisfaction*)(Y2), dan Pemakaian (*Use*)(Y1) terhadap Kebermanfaatan Bersih(*net benefit*)(Z) maka dari itu berikut pada tabel 4.17 akan di diberikan rekomendasi terhadap variabel berdasarkan indikator-indikatornya agar ke depan diharapkan dapat meningkatkan pengaruh pada variabel pendukung kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang :

Tabel 4.17 Tabel Rekomendasi Variabel

Kualitas informasi(<i>Information quality</i>)(X2) terhadap Pemakaian (<i>use</i>)(Y1)	
Indikator kualitas informasi	Rekomendasi
1. Kelengkapan (<i>completeness</i>)	Diperlukan adanya peningkatan kelengkapan informasi pada sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang karena mahasiswa merasa bahwa informasi yang di sampaikan kurang detail
2. Relevan (<i>relevance</i>)	Diperlukan peningkatan kerelevanan informasi agar dapat memberikan manfaat kepada pengguna
3. Akurat (<i>accurate</i>)	Diharapkan informasi yang diberikan oleh sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang lebih ditingkatkan keakuratannya.
4. Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Diharapkan informasi yang dihasilkan datangnya tidak terlambat agar dapat digunakan sebagai dasar dalam

	pengambilan keputusan.
Kualitas sistem(<i>system quality</i>)(X1) terhadap Kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2)	
Indikator	Rekomendasi
1. Kenyamanan akses	Diharapkan sistem informasi E-KKN memberikan peningkatan kenyamanan akses bagi penggunanya
2. Waktu respon	Diharapkan waktu respon dapat memberikan respon yang cepat dalam menanggapi respondennya
3. Kemudahan Pemakaian	Diharapkan sistem informasi E-KKN memberikan kemudahan Pemakaian seperti menyiapkan tutorial atau panduan Pemakaian dan juga pelatihan secara berkala
4. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik	Diperlukan adanya penjelasan dari kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik
Kualitas pelayanan (<i>service quality</i>)(X3) terhadap Kepuasan pemakai (<i>user satisfaction</i>)(Y2)	
Indikator	Rekomendasi
1. Kemampuan teknik	Diharapkan sistem informasi E-KKN memberikan pemahaman yang lebih dalam kemampuan teknik
2. Pelayanan dari pengembang	Diharapkan pengembang meningkatkan pelayanan pada sistem informasi E-KKN seperti menyediakan fasilitas chatting langsung ke admin
3. Kecepatan respon sistem	Diharapkan waktu respon dapat memberikan respon yang cepat dalam menanggapi respondennya
Pemakaian (<i>Use</i>)(Y1) terhadap Manfaat-manfaat Bersih (<i>net benefit</i>)(Z)	
Indikator	Rekomendasi
1. Seberapa sering pengguna menggunakan sistem (<i>frequency of use</i>)	Diharapkan Lembaga penelitian menyarankan responden untuk selalu menggunakan sistem informasi E-KKN

Berdasarkan pembahasan, berikut visualisasi hasil pengujian hipotesis pada model Delone and Mclean :



Gambar 4.3 Visualisasi Hasil Pengujian Hipotesis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan model Delone and Mclean dalam menganalisis kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan melihat pengaruh antar variabel yang ada pada model Delone and Mclean, dalam menganalisis kesuksesan penerapannya berdasarkan pembahasan di dapat kesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat dikatakan sukses dikarenakan ada 5 hubungan variabel yang berpengaruh besar dan bernilai positif terhadap kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang yaitu variabel kualitas sistem terhadap pemakaian, kualitas informasi terhadap kepuasan pemakai , kualitas layanan terhadap pemakaian, pemakaian terhadap kepuasan pemakai dan kepuasan pemakai terhadap manfaat-manfaat bersih. Semakin tinggi nilai variabel-variabel tersebut, akan semakin tinggi tingkat kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang. Sehingga sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dapat dikatakan sukses berdasarkan 5 variabel yang

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Dari hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang ditolak maka pihak LP2M UIN Raden Fatah Palembang harus lebih memprioritaskan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan pemakaian dan manfaat-manfaat bersih dari sistem informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode atau model kesuksesan sistem informasi lain seperti metode TAM ataupun HOTFIT sehingga dapat dilihat kesuksesan sistemnya dengan model lain yang dapat mendukung dalam peningkatan kesuksesan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Gede, dan Ary Wisudiawan . 2015. *Analisis Faktor Kesuksesan Sistem Informasi Menggunakan Delone dan Mclean*. Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan Volume II, No 1, ISSN : 2407-3911.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba empat
- Dwi Mardiana.2017. *analisis kesuksesan sistem informasi akademik di universitas islam negeri raden fatah palembang dengan menggunakan model Delone and Mclean*.
- Fatta Al Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Hari Pujo Saputro, dkk. *Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan*. Vol.2, No. 1, Mei 2015, p-ISSN : 2407-7658, e-ISSN : 2460-0040.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi* . Yogyakarta : Andi.
- Jogiyanto. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Noor, Juliansyah.2014. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana.
- Priyatno, Duwi.2014. *SPSS 22 pengola data terpraktis*. Yogyakarta : Andi.
- Purwaningsih Susanti. 2010. *Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pada Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SIPT) Online (Studi Pada PT Jamsostek (PERSERO))*. Vol. 12 No. 2, ISSN : 1693-928X.
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan manual & SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thoifah, I'Anatut.2016. *statistika pendidikan dan metode penelitian kuantitatif*, Malang : Madani.
- Warih Ardhini Utami, Samopa Febriliyan. 2013. *Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Di Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan D&M IS SUCCESS Model (Studi kasus : ITS Surabaya)*. Jurnal Sistem Informasi, Volume 4, Nomor 5.